

Kecam Ukraina, Rusia Bantu Belarus

MINSK (KR) - Pemerintah Rusia akhirnya turun tangan membantu Presiden Belarus Aleksander Lukashenko, Jumat (4/9). Rusia bersedia memberi bantuan lunak dengan sejumlah syarat. Hari Jumat kemarin Menteri Pertahanan Belarus ke Rusia. Kunjungan itu membahas persiapan latihan militer gabungan Belarus dengan Rusia.

Pada Kamis (3/9) Perdana Menteri Rusia Mikhail Mishustin ke Minsk dan disambut oleh Lukashenko. Mihustin menyampaikan dukungan finansial Kremlin kepada Lukashenko.

Menurut rencana Rusia dan Belarus akan membentuk Union State. Kebijakan politik dan ekonomi kedua negara terintegrasi. Beberapa pekan lagi, Lukashenko akan dijamu Presiden Vladimir Putin di Kremlin.

Rusia menuduh Ukraina ingin mengacaukan

stabilitas politik dan ekonomi Belarus. Moskow menuduh Ukraina menempatkan 200 pasukan khusus di Belarus. Pasukan tersebut bertugas mengobrak-abrik Belarus dan menumbangkan Lukashenko. Tuduhan itu dibantah Ukraina.

Sebelumnya Menteri Luar Negeri Rusia, Sergei Lavrov menuduh NATO dan Uni Eropa bersikap destruktif terhadap Belarus. Belarus menetapkan larangan bagi warganya untuk bepergian ke Latvia, Lithuania dan

Estonia. Ketiga negara Baltik itu membalas dengan menerapkan larangan masuk bagi 29 pejabat Belarus.

Menjelang kunjungan PM Mihustin, Lukashenko memecat sejumlah pejabat keamanan Belarus. Di antara pejabat Belarus yang diberhentikan, terdapat nama mantan ketua KGB, Valery Vakulchick. Lukashenko kemudian mengangkat Ivan Tertel. Selama ini Vakulchick menentang Rusia. Krisis politik di Belarus



KR-AP/Alexander Astafyev
Lukashenko dan PM Mihustin.

masih berlangsung. Sejak Pilpres 9 Agustus lalu, terjadi konflik politik yang masih berlanjut di Belarus. Ribuan orang turun ke jalan. Mereka menuntut Lukashenko

lengser. Belakangan Lukashenko meminta bantuan Rusia. Lukashenko telah menangkapi 7.000 demonstran selama aksi protes berlangsung. (AP/Pra)



Gas Syaraf Novichok Dilarang

DEN HAAG: Organisation for the Prohibition of Chemical Weapons (OPCW) menyebut gas syaraf Novichok dilarang sejak Juni 2020. Sebanyak 193 negara anggota OPCW siap menerapkan pelarangan itu. Novichok dimasukkan daftar senjata kimia, sehingga dilarang. OPCW menegakkan aturan Chemical Weapons Convention yang berlaku sejak tahun 1997. Novichok mencuat lagi sejak digunakan untuk meracuni Alexei Navalny. Tokoh oposisi Rusia tersebut dirawat di ICU Cherite Hospital di Berlin. Navalny juga dibantu ventilator agar dapat bertahan.

Turki Rawan Konflik Militer

ANKARA: Mantan Perdana Menteri Turki, Ahmet Davutoglu mengeritik Presiden Recep Tayyip Erdogan, Jumat (4/9). Davutoglu menyebut Turki rawan terlibat perang. Hal ini terjadi setelah Turki mengerahkan kapal riset untuk menjajagi pengolahan gas di Laut Mediterania. Davutoglu menyebut Erdogan terlalu otoriter dan mengabaikan tetangga. Sikap keras Turki bisa memicu perang di Mediterania. Davutoglu menjadi PM Turki antara 2016 sampai 2018. Ia keluar dari Partai AKP dan mendirikan Partai Gelecek (masa depan).

Ibu Bunuh 5 Anaknya

BERLIN: Diduga stres, seorang ibu nekat membunuh 5 anaknya di sebuah apartemen di Solingen, Jerman. Insiden ini diketahui setelah nenek kelima bocah itu melapor kepada polisi. Ibu berusia 27 tahun itu membunuh anaknya yang berusia 1, 2, 3, 6 dan 8 tahun. Sedangkan anak sulungnya yang berusia 11 tahun. Usai membunuh anak-anaknya si ibu langsung pasang badan di rel kereta api. Ia mencoba melakukan aksi bunuh diri dengan menabrakkan diri ke kereta api yang melaju. Ibu tersebut tidak tewas, hanya cedera. Polisi Wuppertal mengusut kasus ini.

Kasus Covid-19 di Brasil Tembus 4 Juta

BRASILIA: Kementerian Kesehatan Brasil melaporkan tambahan 43 ribu kasus Covid-19 dalam sehari di negara itu, menjadikan total kasus Covid-19 di Brasil saat ini melampaui 4 juta kasus. Angka itu masih tercatat sebagai total kasus Covid-19 tertinggi kedua di dunia, setelah AS yang sejauh ini melaporkan total lebih dari 6,1 juta kasus. Total jumlah kematian akibat Covid-19 di Brasil mencapai 124.614 jiwa, juga merupakan angka kedua tertinggi di dunia setelah AS dengan lebih dari 186 ribu kematian. (AP/Bro)

Presiden Prancis ke Pantai Gading

YAMOUSOUKRO (KR) - Presiden Prancis Emmanuel Macron berkunjung ke Pantai Gading, Jumat (4/9). Kunjungan dilakukan saat Pantai Gading mempersiapkan Pemilu 31 Oktober 2020.

Petahana Presiden Alassane Ouattara (78) maju untuk masa jabatan yang ketiga kalinya. Hal ini dianggap kontroversial karena Konstitusi Pantai Gading melarang seorang kandidat presiden maju untuk ketiga kalinya.

Macron mengatakan Prancis tidak akan men-



KR-AP/Francois Mori
Emmanuel Macron bersama Ouattara.

campuri urusan Pemilu Pantai Gading. Hanya sa-

ja, Macron mendorong agar generasi muda ambil

bagian jadi pemimpin di Pantai Gading.

Pada Maret lalu saat bertemu Macron, Ouattara mengaku takkan maju lagi sebagai calon presiden. Namun ia berubah pikiran setelah PM Amadou Gon Coulibaly meninggal mendadak. Coulibaly adalah calon perdana menteri yang didukung Ouattara.

Ada 40 orang yang mendaftarkan diri sebagai kandidat presiden. Termasuk mantan presiden Laurent Gbagbo, serta mantan pemimpin gerilya Guillaume Soro. Keduanya telah dijatuhi

hukuman penjara masing-masing 20 tahun.

Gbagbo dilarang maju sebagai calon presiden setelah diadili oleh International Criminal Court (ICC). Gbagbo dibebaskan dari tuduhan, namun tidak diizinkan meninggalkan Belgia. Di Tanah Air ia diadili secara *in absentia* dan dihukum 20 tahun penjara.

Sementara itu Guillaume Soro dipidana karena korupsi. Sejak Ouattara mengumumkan maju, Pantai Gading menghadapi krisis. Lebih dari 3000 orang tewas karena bentrokan. (AP/Pra)

DIY

Lapas Sleman Operasi Penggeledahan

SLEMAN (KR) - Untuk memastikan lingkungan di dalam Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Sleman aman dari benda berbahaya, petugas melakukan operasi penggeledahan. Razia ini juga untuk menangkal pemberitaan adanya pabrik narkoba di dalam Lapas.

Penggeledahan dipimpin langsung Kepala Lapas Sleman Kusnan. Operasi penggeledahan dilakukan di wisma Bougenville dan Wisma Dahlia Lapas Kelas II B Sleman.

"Penggeledahan ini juga bertujuan meminimalisasi benda atau barang-barang larangan dan berbahaya di dalam Lapas. Benda terlarang di lingkungan Lapas seperti handphone, narkoba dan senjata ta-

jam. Petugas juga melakukan pengecekan terhadap jumlah pakaian dan barang di kamar agar sesuai dengan ketentuan," ungkapnya kepada KR, Senin (31/8).

Kusnan mengungkapkan, dalam operasi penggeledahan tidak ditemukan benda berbahaya di kamar para warga binaan pemasyarakatan. Hanya saja ditemukan benda seperti korek api, amplas, kabel charge MP3, alat cukur, kaca dan logam ujung korek.

"Barang yang ditemukan diamankan tim Satgas. Kegiatan ini juga kami laporkan ke Dirjen PAS, Direktur Keamanan dan Ketertiban, Kakanwil Kementerian DIY melalui Divisi Pemasyarakatan," tandas Kusnan. (Aha)

Pemkab Serahkan 120 Paket Spesifik

SLEMAN (KR) - Untuk percepatan penanganan Covid-19, Pemkab Sleman melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2KB) Sleman memberikan bantuan 120 paket bantuan bagi anak, perempuan dewasa dan lansia. Bantuan diberikan secara simbolis oleh Kepala DP3AP2KB Mafilindati Nuraini kepada sejumlah penerima dengan kategori yang telah ditentukan di Aula Kantor DP3AP2KB Sleman, Jumat (4/9).

Mafilindati Nuraini mengatakan, pemberian bantuan untuk penerima dengan kategori spesifik ini merupakan kerja sama antara DP3AP2KB Sleman dengan DP3AP2KB DIY melalui dana dekonstruksi dari Kementerian Pemberdayaan dan

Perlindungan Anak RI. "Pemda DIY menyerahkan kepada Pemerintah Daerah yang selanjutnya akan didistribusikan langsung kepada masyarakat," jelasnya.

Adapun paket bantuan

yang akan didistribusikan tersebut yaitu berupa kacang hijau, cairan antiseptik, sereal, biskuit, susu, vitamin, pembalut, dan perlengkapan Mandi, Cuci, Kakus (MCK) yang diserahkan kepada Pem-

kab Sleman di hari yang sama, Jumat (4/9) oleh DP3AP2KB DIY.

Mafilindati Nuraini menuturkan, penyerahan paket bantuan ini akan dilaksanakan pada hari Senin (7/9) mendatang dengan lokasi pendistribusian di Dusun Gandok, Dusun Bogem dan Dusun Tegalsari.

"Bantuan tersebut mudah-mudahan dapat bermanfaat dan membantu meringankan kebutuhan pokok di situasi yang sulit ini," ujarnya. (Has)-f

Nasyiatul Aisyiyah Undurkan Mukhtamar

YOGYA (KR) - Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah (PP NA) yang sedianya akan melaksanakan mukhtamar pada November 2020 di Bandung, kembali mengundurkan pertemuan nasional tersebut. Rencana awal pengunduran sudah diputuskan dalam Sidang Pleno akan dilaksanakan pada Maret 2021. Namun melihat kondisi wabah yang belum juga mereda, terpaksa diundur lagi hingga tahun 2022.

"Untuk 2022 waktunya ditentukan dalam Sidang Tanwir 3," jelas Ketua Umum PP NA Dyah Puspitarini kepada media, Kamis (3/9) di ruang kerjanya Jl KHA Dahlan Yogya. Sidang Tanwir 3 akan dilaksanakan secara

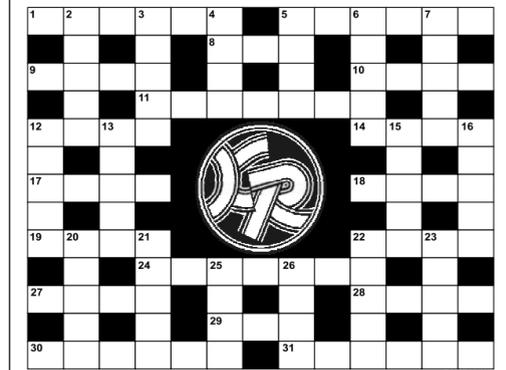
online Minggu (6/9) dibuka dengan keynote Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir dan amanat Ketua Umum PP Aisyiyah Dra Noordjanah Djohantini MM MSi.

Dyah menyebutkan, pengunduran kegiatan nasional sebagai puncak pertemuan tertinggi musyawarah anggota ini tidak lepas dari wabah Covid-19 yang belum mereda hingga kini. Selain membahas pelaksanaan mukhtamar mendatang menurut Dyah, Sidang Tanwir 3 juga akan membahas laporan PP NA pada masa pandemi dan pascatanwir 2 November 2019 lalu. "Gerak kiprah pascatanwir 2019 lalu serta pada masa pandemi akan dilaporkan da-

lam tanwir Minggu besuk," jelasnya.

Dengan tema 'Bangkit Hadapi Covid-19: Terus Berkontribusi untuk Negeri' menurutnya memiliki maksud membuktikan partisipasi NA sudah bersama berbagai pihak melakukan kegiatan dalam rangka pencegahan, penanganan Covid-19. Mulai yang bergerak dari diri sendiri, lingkungan keluarga dan masyarakat. Serta kegiatan ini pun dilakukan serentak dari tingkat pusat, wilayah, daerah, cabang dan ranting. "Bagaimana tetap menjalankan kiprah kami dan apa yang dilakukan untuk mencegah merebaknya pandemi, akan dibahas dalam sidang tanwir besuk," tambah Dyah Puspitarini. (Fsy)

MELATIH INGATAN BERHADIAH



4. Pemenang wilayah DIY bisa mengambil hadiahnya di bagian keuangan kantor Skh KR, pada jam dan hari kerja.

JAWABAN MI 4060

MENDATAR : 1. Notasi. 5. Eksper. 8. Mid. 9. Sado. 10. Aksi. 11. Drastis. 12. Wira. 14. Inti. 17. Jaya. 18. Trap. 19. Bina. 22. Akas. 24. Majelis. 27. kaya. 28. Andi. 29. Sak. 30. Terima. 31. Enigma.

MENURUN : 2. Orasi. 3. Anoda. 4. Imla. 5. Edit. 6. Spasi. 7. Eksit. 12. Wajib. 13. Rayon. 15. Norak. 16. Impas. 20. Image. 21. Amati. 22. Asasi. 23. Andam. 25. Jasa. 26. Lake.

PEMENANG MI 4060

1. **Muh Khoiri, Dsn Sono Rt 06/80, Sinduadi, Kec Mlati, Sleman 55284.**

2. **Ismiyati Iskandar, NH Collection Bumi Neikarta, Kav 8, Danurejo, Mertoyudan, Magelang**

PERTANYAAN MI BERHADIAH 4070

MENDATAR : 1. Gambar tempel. 5. Pasukan. 8. Mata uang kita dahulu. 9. Tangga. 10. Beda. 11. Sinaran. 12. Gendang khas Papua. 14. Alur cerita. 17. Lawan tutup. 18. Minggu. 19. Tepi. 22. Tak jinak. 24. Rahasia. 27. Berhenti. 28. Besi. 29. Ukuran luas. 30. mekanik. 31. Pemerah kuku.

MENURUN : 2. Gorden. 3. Kelapa kering. 4. Jalan (Ing). 5. Persekutuan. 6. Mendahului. 7. Minat. 12. Ambil dari gadi.

13. Pusat perhatian. 15. Piawai. 16. Obat kantung. 20. Musik pembuka. 21. Dempet. 22. Belit. 23. lngsut. 25. Pancar. 26. Dampak.

KETENTUAN MENEBAK

1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon 4070
2. Paling lambat jawaban ditunggu 2 minggu setelah terbitan ini.
3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing berhadiah Rp 50.000,-

KUPON MI 4070

500 Pembina Pramuka Kantongi Sertifikat

SLEMAN (KR) - Kegiatan Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti tiap siswa. Untuk membimbing para siswa sesuai nilai-nilai Pramuka, seluruh pembina gugus depan harus memiliki sertifikat mahir dasar dan mahir lanjut.

Hal ini disampaikan Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana di ruang kerjanya, kemarin. "Selain wajib, Pramuka juga menjadi salah satu penentu kenaikan siswa. Pembina Pramuka, juga harus

memiliki kompetensi yang cukup. Saat ini sudah ada sekitar 500 pembina Pramuka yang memiliki sertifikat mahir dasar dan mahir lanjut. Tapi masih ada beberapa pembina Pramuka yang belum memiliki sertifikat," paparnya.

Ery mengungkapkan, di masa pandemi ini kegiatan Pramuka tetap dilaksanakan meski secara daring. Hal ini sesuai dengan kebijakan Pemkab Sleman yang belum memperbolehkan pertemuan tatap muka dengan para siswa. "Pramuka tetap

ada, materinya disampaikan secara daring," tandasnya.

Dinas Pendidikan Sleman juga tengah memperbaiki kembali bagaimana pengelolaan administrasinya. Termasuk memberikan bimtek sistem pengelolaan administrasi Gugus dan sistem administrasi Kwartir Ranting.

"Kegiatan diklat atau pelatihan kursus mahir dasar dan mahir lanjut akan ditingkatkan lagi. Sehingga semua pembina punya sertifikat pelatihan itu," kata Ery. (Aha)